

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penilaian kinerja lalu lintas sangat bermanfaat bagi masyarakat umum sebagai pengguna lalu lintas untuk kehidupan sehari-hari. Banyak hal yang termasuk dalam kinerja lalu lintas, kecepatan arus bebas, volume lalu lintas, kapasitas, dan derajat kejenuhan bisa dijadikan informasi yang relatif intuitif tentang status lalu lintas suatu segmen jalan raya.

Pertumbuhan penduduk akan berakibat pada meningkatnya kebutuhan transportasi. Sistem transportasi memiliki peranan yang besar bagi perkembangan suatu wilayah, serta dapat mempercepat pemerataan pertumbuhan antara daerah satu dengan daerah lainnya. Namun dengan meningkatnya sistem transportasi maka tuntutan terhadap prasarana sistem transportasi juga akan meningkat, hal tersebut dapat menyebabkan berbagai masalah transportasi. Agar terciptanya sistem transportasi yang baik, maka komponen-komponen dalam sistem transportasi harus berfungsi dengan lancar disertai manajemen yang tepat serta didukung sarana dan prasarana yang memadai. Komponen penting dalam prasarana sistem transportasi salah satunya adalah jalan. (Warnantyo, 2016)

Bersepeda di Kota Bandung kini sudah menjadi trend semenjak pandemi Covid-19, Pandemi ini tidak hanya secara drastis memengaruhi kegiatan sosial maupun ekonomi, tetapi juga sangat memengaruhi sistem transportasi. Pola lalu lintas di sebagian besar kota telah diubah akibat Covid-19, terutama pada saat diberlakukannya status hilangnya pandemi. Salah satu contoh pengaruh penurunan kasus positif Covid-19 adalah meningkatnya arus lalu lintas.

Pengaruh lain yang dirasakan adalah munculnya kebiasaan baru dalam berlalu lintas, salah satunya terdapat peningkatan penggunaan sepeda roda dua di sejumlah daerah Kota Bandung. Lokasi yang menjadi titik banyak pesepeda berada di sepanjang ruas jalan Ir. H Juanda atau yang lebih sering dikenal oleh masyarakat Bandung dengan nama Jalan Dago. Peningkatan pengguna sepeda roda dua kurang diimbangi dengan kesadaran terhadap aturan dari pesepeda maupun penyediaan fasilitas lajur khusus sepeda dari dinas terkait, sehingga banyak pesepeda yang

mengambil jalur eksisting dan mengakibatkan hambatan samping disepanjang jalan Ir. H Juanda makin meningkat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari analisis kinerja ruas jalan Ir. H. Juanda sebagai berikut:

1. Berapa volume lalu lintas ruas jalan Ir. H Juanda, Kecamatan Coblong, Kota Bandung dengan meningkatnya pengguna sepeda?
2. Bagaimana kinerja ruas jalan Ir. H Juanda, Kecamatan Coblong, Kota Bandung dengan adanya jalur sepeda?
3. Bagaimana tingkat pelayanan jalur sepeda berdasarkan metode *Bicycle Level Of Service* (BLOS)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari analisis kinerja ruas jalan Ir. H. Juanda sebagai berikut:

1. Menganalisis volume ruas jalan Ir. H Juanda, Kecamatan Coblong, Kota Bandung dengan meningkatnya pengguna sepeda.
2. Menganalisis efektivitas kinerja ruas ruas jalan Ir. H Juanda, Kecamatan Coblong, Kota Bandung dengan meningkatnya pengguna sepeda roda.
3. Menganalisis kelayakan dan kenyamanan jalur sepeda berdasarkan metode *Bicycle Level Of Service* (BLOS).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa gambaran mengenai pengaruh penggunaan sepeda terhadap kinerja ruas jalan Ir. H Juanda dan solusi yang bermanfaat dapat memperlancar arus lalu lintas yang berada di lokasi tersebut, memberikan masukan bagi perencana dan pengoperasian lalu lintas agar dapat membuat perencanaan jalur khusus sepeda yang sesuai dengan tipe jalan tersebut, sebagai bahan referensi tambahan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa.

## **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang ditentukan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer berupa kondisi geometrik jalan, volume lalu lintas, jumlah pesepeda, kecepatan kendaraan, hambatan samping dan dokumentasi.
2. Data sekunder berupa data kependudukan Kota Bandung dan data administratif jalan Ir. H. Juanda Kota Bandung.
3. Survei volume lalu lintas dilakukan selama 14 hari menjadi dua tahap, yakni survei pendahuluan bermaksud untuk mendapatkan data awal berupa jam puncak dan dilanjut survei utama dilakukan untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam proses analisis.
4. Analisis efektifitas jalur sepeda berdasarkan metode *Bicycle Level Of Service* (BLOS).

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika dari penulisan Tugas Akhir “Analisis Peningkatan Penggunaan Sepeda Terhadap Kinerja Ruas Jalan Ir. H Juanda Kota Bandung” ini adalah sebagai berikut:

**HALAMAN JUDUL**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

**BAB 2 : LANDASAN TEORI**

Membahas tentang teori-teori yang menjadi landasan dalam melakukan analisis.

**BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Membahas tentang metode-metode yang dilakukan dalam penelitian mulai dari bagan alir, lokasi penelitian, pengumpulan data, waktu pelaksanaan dan beberapa analisis yang dibutuhkan untuk penelitian.

**BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menyajikan hasil-hasil perhitungan dan juga pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

**BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Membahas hasil keluaran dari pembahasan yang menjadi tujuan dari penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**